

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA

Vol.1, No. 3, 2023, 571-580

Copyright © 2023, Retno Tri Wahyuni, Dodi Irawan

DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

Strategi Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia

Retno Tri Wahyuni, Dodi Irawan

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Email: rtnowahyuni.05@gmail.com

Abstract:

This article was created with the aim of knowing how the strategy for developing Islamic education in Indonesia is. The research method used is to use descriptive methods and qualitative analysis, namely collecting data in writing about a problem which is then rearranged regarding the existing problem. This method aims to obtain information about education development strategies in Indonesia. The results of the study show that Islamic education is a learning process that includes physical and spiritual teachings in order to form a personality that is in accordance with Islamic law and the Qur'an and makes a better human being. And basically in Indonesia many people have started to realize the importance of education itself, especially regarding Islamic education, so that Islamic education in Indonesia is currently receiving considerable attention, so it is hoped that it can continue to develop according to the times

Keywords: : Islam, Strategy, Islam Education Development Strategy, Education

Abstrak:

Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis kualitatif yaitu pengumpulan data secara tertulis tentang suatu permasalahan yang kemudian disusun kembali mengenai permasalahan yang ada. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup ajaran jasmani dan rohani guna membentuk kepribadian yang sesuai dengan syariat Islam dan Al-Qur'an serta menjadikan manusia yang lebih baik. Dan pada dasarnya di Indonesia sudah banyak masyarakat yang mulai menyadari akan pentingnya pendidikan itu sendiri khususnya mengenai pendidikan Islam, sehingga pendidikan Islam di Indonesia saat ini mendapat perhatian yang cukup besar, sehingga diharapkan dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Islam, Strategi, Strategi Pengembangan Pendidikan Islam, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran, arahan, bimbingan yang membentuk dan mempersiapkan seseorang agar siap menghadapi kehidupan yang akan datang. Pendidikan sangatlah diperlukan bagi setiap orang sebagai upaya untuk membangun potensi seseorang dalam berbagai aspek. Manusia pada dasarnya merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial sudah pasti manusia memerlukan yang dinamakannya interaksi, salah satu interaksi yang paling banyak dilakukan yaitu pada ranah pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan inilah juga manusia banyak mendapatkan pembelajaran tidak hanya pembelajaran terkait ilmu pengetahuan tetapi ilmu tentang kehidupan juga. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa pendidikan itu merupakan sebuah pembelajaran, arahan serta bimbingan untuk membangun dan mengembangkan potensi dalam diri seseorang. Pendidikan tidak hanya serta merta membentuk potensi seseorang dalam bentuk jasmani, namun juga harus mampu dalam bentuk rohaniah (Khasanah, et.al, 2022).

Pendidikan islam yang mengambil peran terbesar dalam pembentukan rohaniah. Pendidikan Islam adalah upaya untuk mengembangkan potensi individu dan sosial seseorang secara utuh berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan islam di Indonesia sampai saat ini masih sering di pandangan sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat, padahal pendidikan islam merupakan salah satu kunci utama sebagai pembentuk moral. Itulah kenapa pendidikan islam itu penting keberadaannya, seharusnya baik masyarakat maupun pemerintah dapat memberikan perhatian lebih untuk pendidikan islam. Agar pendidikan islam di Indonesia mengalami perkembangan, dan seluruh masyarakat di Indonesia dapat merasakan pentingnya pendidikan islam, terlebih lagi di kawasan muslim minoritas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode deskripsi dan analisis kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan artikel. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang strategi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia sehingga pembahasannya bersifat kualitatif melalui analisis data deskriptif teks. Data tertulis dan penelitian diperoleh dari dokumen, terutama dari dokumen yang telah ditulis dalam bentuk publikasi ilmiah. Sumber-sumber ini dapat digunakan dengan berbagai cara, seperti oleh perpustakaan dan media online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah tuntunan pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam, dengan hikmah membimbing, mengajar, melatih, menghayati dan mengawasi pelaksanaan seluruh ajaran Islam.² Sesuai dengan pernyataan di atas pendidikan islam itu tidak hanya mengajarkan tentang Apa itu islam? Tetapi juga membimbing, melatih, mengahayati dan juga mengawasi pelaksanaan ajaran islam. Artinya pendidikan islam juga memiliki peran dalam pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi jasmani dan rohani peserta didik.

Achmadi mengemukakan bahwa: Pendidikan Islam adalah tentang upaya melestarikan dan mengembangkan fitrah manusia dan sumber daya manusia yang tersedia sesuai dengan standar Islam untuk mencapai kemanusiaan yang utuh.³ Dari pendapat Achmadi di atas dapat dipahami bahwa, pendidikan islam merupakan bentuk seluruh upaya yang dilakukan guna untuk mengembangkan potensi dalam diri seseorang dengan didasari ajaran islam di dalamnya, yang dimaksudkan agar potensi tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupannya ke depan dan bagi aturan-aturan islam ataupun ajaran islam.

Ahmad D Marimba; Pendidikan Islam adalah bimbingan atau penyuluhan yang dilakukan secara sadar oleh guru dalam perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju pembentukan kepribadian utamanya (insan kamil). Juga Ahmad Tafsir; mendefinisikan pendidikan Islam sebagai tuntunan yang diberikan seseorang untuk berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam.⁴ Melalui dua pendapat tersebut sekali lagi menegaskan bahwa pendidikan islam mengajar dan memberikan bimbingan kepada seseorang untuk membantunya mengembangkan potensi dari dalam dirinya secara optimal menuju ke kepribadian utamanya sesuai dengan ajaran islam.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam merupakan wadah ataupun berbagai macam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi di dalam diri seseorang dengan didasari ajaran-ajaran islam yang tentunya dapat membantu dirinya kelak. Pengertian-pengertian di atas hanya pengertian mengenai pendidikan yang masih sangat dasar, pendidikan islam tidak hanya sekedar itu saja tetapi masih memiliki pengertian yang jauh mendalam, Karena pendidikan islam itu memuat tanggung jawab serta kewajiban manusia tak hanya dengan Tuhan, melainkan terhadap manusia juga, serta lingkungan sekitar dan ajaran islam itu sendiri, *hablum minallahu dan hablum minannas*.

2. Kondisi Pendidikan Islam di Indonesia Saat ini

Selama ini pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan bahwa lembaga madrasah atau lembaga pendidikan Islam belum berada pada titik strategis dalam pendidikan nasional. Seperti yang sudah kita semua ketahui bahwa di Indonesia, pendidikan bersifat dualistik (umum dan agama)⁵, dilihat dari sifat tersebut sudah menampakkan bahwa di Indonesia pendidikan itu terjadi pemisahan, antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Hal ini terjadi karena pada masa pemerintahan kolonial yang memperkenalkan sistem pendidikan dengan sifat sekuler⁶, dan pendidikan islam yang diwakilkan oleh pesantren saat itu tidak menuangkan pendidikan umum.

Eksistensi sistem pendidikan Islam di Indonesia menghadapi beberapa permasalahan, antara lain: Pengakuan terhadap lulusan yang dihasilkan oleh madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam tampak semrawut dari perspektif pengelola madrasah. Pada saat yang sama, perkembangan kehidupan sosial memaksa madrasah untuk tetap eksis tanpa mengorbankan nilai-nilai yang dianut para ulama sebagai pendiri madrasah. Dalam suasana seperti itu, madrasah tentu saja harus mengubah paradigmanya sebagai lembaga pendidikan yang “liar”, seperti yang pernah disarankan pemerintah kolonial Belanda, untuk berkembang menjadi lembaga pendidikan yang sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dengan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional. Namun, sistem pendidikan Islam Indonesia telah menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sampai saat ini posisi dari pendidikan islam di Indonesia masih bisa dikatakan “tertinggal” jika dibandingkan dengan pendidikan umum yang kini sudah sangat maju dan berkembang di Indonesia, hal ini karena masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan islam itu tidak sejalan dengan perkembangan zaman yang terus menerus berkembang sejalan dengan waktu. Pemikiran-pemikiran seperti inilah yang seharusnya dihapuskan karena pada dasarnya pendidikan islam yang bersumber pada ajaran islam dan al-qur’an sudah banyak sekali menjelaskan mengenai kehidupan sekarang. Inilah yang seharusnya menjadi motivasi untuk melakukan perkembangan terhadap pendidikan islam di Indonesia.

3. Strategi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia

Menurut Arifin Muzayyin; Tujuan pendidikan agama adalah mempersiapkan anak didik untuk tugas-tugas yang memerlukan pengetahuan khusus tentang ajaran agama itu. Pendidikan agama itu membantu mengubah masyarakat jahiliyah menuju ke masyarakat yang lebih baik. Pendidikan islam mempunyai ciri pembentukan pemahaman Islam yang

lengkap dan komprehensif, mempertahankan apa yang dipelajari, mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dan melestarikannya sesuai dengan langkah-langkah Syariah. Hasil pendidikan Islam adalah jiwa yang tenteram, akal yang cerdas dan badan yang kuat serta banyak amal kebaikan.

Dengan demikian sudah jelas bahwa pendidikan Islam memiliki posisi yang hanya bisa diisi oleh pendidikan Islam itu sendiri. Jika disamakan antara pendidikan nasional dan pendidikan Islam dalam hal seberapa penting, tentu keduanya tidak bisa dipisahkan. Karena kedua pendidikan tersebut memiliki peran yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan peran besar yang ditanggung tentunya pendidikan Islam harus terus dikembangkan, agar terus sejalan dengan perkembangan zaman dan pendidikan Islam tidak lagi bergelagor "tertinggal" hanya karena di mata publik pendidikan Islam itu sudah tidak sesuai dengan kehidupan yang pada saat ini sudah maju dan berkembang.

Masyarakat dan pemerintah harus pandai mengatur dan mengelola pendidikan Islam agar mampu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman.

a. Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Islam

Berdasarkan beberapa sumber yang penulis dapatkan, di beberapa sekolah atau madrasah mulai melakukan perencanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan Islam, yaitu pengembangan lebih lanjut dari kurikulum dan sistem evaluasi. Teknis pengembangan kurikulum yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan mengundang seluruh guru dalam rapat kerja khusus, dimulai dari pengarahan dan bimbingan kepala sekolah, dilanjutkan dengan bimbingan narasumber, kemudian dilanjutkan dengan pendaftaran dan diskusi, semua guru akan diberi waktu untuk mengembangkan kurikulum mata pelajaran yang mereka latih sesuai dengan mata pelajaran yang disusun secara berkelompok, agar diketahui tingkat pemahamannya, kemudian dilakukan penilaian ulang untuk presentasi di depan seluruh peserta. Setelah lulus, semua guru diminta menyelesaikan pengembangan kurikulum yang harus diselesaikan sebelum dimulainya tahun ajaran baru.⁸

Upaya mengembangkan pendidikan Islam menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai sebagai bagian dari pendidikan untuk kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan kesempatan pendidikan. Peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, sadar, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya dalam

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pun sudah dijelaskan bahwa pendidikan itu harus dikembangkan agar mampu menata warga Negara atau masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis.

Salah satu tahapan komponen pendidikan nasional adalah mengatasi perubahan sosial budaya atau perubahan sistem nilai yang berujung pada munculnya berbagai fenomena demoralisasi⁹, melemahnya egoisme, individualisme, apatis, dll. Inilah identitas dari adanya krisis nilai yang sangat mendera kehidupan manusia akibat pergerakan rantai normatif dan tradisional yang belum menemukan solusi yang pasti.

Salah satu upaya yang harus dilakukan ialah meningkatkan produktivitas dan keprofesionalan pendidik, karena pendidik merupakan kunci utama jalannya sebuah pendidikan, apabila tenaga pendidik yang digunakan dalam sebuah sekolah tidak memenuhi syarat atau kriteria itu juga akan membawa dampak yang tidak baik bagi lembaga pendidik tersebut dan yang pasti kepada peserta didik. Masyarakat berharap tinggi terhadap pendidikan islam yang ada di Indonesia agar terdapat penataan sistem pendidikan yang bermutu sehingga mampu membentuk sumber daya manusia yang lebih maju lagi di Indonesia.

b. Pelaksanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan islam

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa di beberapa sekolah sudah berusaha melaksanakan pengembangan program pembelajaran pendidikan islam yaitu dengan menerapkan dan membimbing perkembangan proses pembelajaran yang memacu pembelajaran Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler, serta pembudayaan nilai- nilai religius dan pembiasaan imtaq.

Upaya peningkatan produktivitas tenaga pendidik pun saat ini sudah banyak dilakukan di beberapa daerah di Indonesia, seperti yang sering terjadi, ada guru agama islam, namun tidak bisa mengaji, hal itu harus pemacu utama adanya perkembangan produktivitas seorang guru. Seperti pemaparan di atas bahwa tenaga pendidik merupakan kunci utama sebuah lembaga pendidikan, pendidiklah yang harus mampu mengajarkan kepada peserta didik. Terutama mengenai pembelajaran berbasis ajaran islam, karena kalau pendidik pun tidak mampu memahami ajaran islam maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan islam di Indonesia sendiri sudah mulai banyak diupayakan ataupun diterapkan di beberapa madrasah atau sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Hal ini merupakan sebuah langkah yang dapat terus memacu adanya perkembangan pendidikan islam di Indonesia agar terus berkembang dan maju untuk ke depannya, dan yang nantinya akan

mampu memberikan pendidikan islam yang jauh lebih baik lagi kepada para peserta didik.

4. Langkah-Langkah Strategis dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengembangkan pendidikan islam di era globalisasi yaitu sebagai berikut:

a. Membangun pendidikan ideal

Pendidikan tidak hanya diarahkan kepada pertumbuhan dan perkembangan manusia secara materi, tetapi pendidikan juga harus mampu menumbuhkan dan mengembangkan nilai norma dan etika di dalam tubuh manusia agar memiliki kepekaan susila. Sedangkan pendidikan dalam pandangan islam, pendidikan islam merupakan rekayasa insaniah secara sistematis dan dikembangkan dalam tubuh manusia yang sesuai dengan potensi dalam dirinya.

Pendidikan islam yang ideal merupakan pendidikan yang mampu membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, bisa berpikir dengan baik, berinteraksi kepada sesama dengan baik, dan mampu bertanggung jawab atas semua kewajibannya. Jadi pendidikan islam yang ideal adalah pendidikan yang dapat membimbing potensi spiritual, akademik, emosional, dan intelegensi dengan baik.

Membangun potensi yang ideal dapat dilakukan dengan cara mewujudkan pendidikan yang integratif, humanistik, pragmatis yang juga memiliki akar budaya yang kuat.

b. Meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam

Mutu pendidikan tidak terbatas pada sekolah saja, tetapi mempengaruhi seluruh kegiatan lembaga pendidikan baik formal, nonformal maupun informal. Untuk memperkuat pendidikan di era globalisasi, semua lembaga ini harus diperkuat dan ditingkatkan kualitasnya. Dengan mutu pendidikan yang sudah jauh lebih baik lagi akan menghasilkan manusia yang unggul, dan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Faktor penyebab ketertinggalan pendidikan antara lain kebijakan dan pelaksanaan pendidikan nasional yang tidak konsisten, penyelenggaraan pendidikan yang terpusat, dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Jadi dengan adanya faktor tersebut pihak pemerintah harus lebih memberikan perhatian terkait dengan hal itu, agar mutu pendidikan di Indonesiamenjadi lebih baik lagi (Khasanah, et.al, 2023).

c. Meningkatkan kualitas pendidik

Salah satu faktor yang menjadi penentu kualitas suatu pendidikan adalah pendidik. Seperti penjelasan yang penulis jelaskan di atas bahwa pendidik merupakan kunci utama

berkembangnya suatu lembaga pendidikan, jadi pendidik sudah semestinya memiliki kualitas pendidikan yang baik. Karena apabila kualitas dari tenaga pendidik tidak baik, bagaimana dengan nasib para peserta didik yang diajarnya.

Oleh karena itu, di era globalisasi, guru baik nonprofesional maupun profesional harus memperhatikan kualitas yang sesuai dengan klasifikasi kebutuhan pendidikan saat ini.¹³ Beberapa kualifikasi yang dapat dilakukan dalam merekrut guru antara lain, melihat bagaimana keilmuan atau pengetahuan yang dimilikinya, bagaimana cara guru tersebut menerapkan pengetahuannya atau bagaimana cara ia mengajar, melihat akhlak guru tersebut, karena guru merupakan panutan bagi setiap peserta didik jadi apabila akhlak yang dimilikinya tidak baik, akan berdampak buruk bagi peserta didik yang menirunya, serta yang terakhir loyalitas, seseorang guru harus memiliki loyalitas yang tinggi terhadap profesinya.

Beberapa hal yang harus dilakukan agar mengembangkan pendidikan islam di Indonesia pada era globalisasi ialah dengan membangun pendidikan yang ideal, meningkatkan mutu lembaga pendidikan, dan meningkatkan kualitas pendidik.

SIMPULAN

Pendidikan Islam adalah tuntunan pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam, dengan hikmah membimbing, mengajar, melatih, menghayati dan mengawasi pelaksanaan seluruh ajaran Islam. Pendidikan islam merupakan wadah ataupun berbagai macam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi di dalam diri seseorang dengan didasari ajaran-ajaran islam yang tentunya dapat membantu dirinya kelak. Selama ini pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan bahwa lembaga madrasah atau lembaga pendidikan Islam belum berada pada titik strategis dalam pendidikan nasional. Seperti yang sudah kita semua ketahui bahwa di Indonesia, pendidikan bersifat dualistik (umum dan agama).

Pendidikan islam mempunyai ciri pembentukan pemahaman Islam yang lengkap dan komprehensif, mempertahankan apa yang dipelajari, mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dan melestarikannya sesuai dengan langkah-langkah Syariah. Dengan demikian sudah jelas bahwa pendidikan islam memiliki posisi yang hanya bisa di isi oleh pendidikan islam itu sendiri. Jika disamakan antara pendidikan nasional dan pendidikan islam dalam hal seberapa penting, tentu keduanya tidak bisa dipisahkan.

Masyarakat dan pemerintah harus pandai mengatur dan mengelola pendidikan islam agar mampu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Islam
- b. Pelaksanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan islam

Lalu strategi yang dapat ditempuh dalam mengembangkan pendidikan islam di Indonesia pada era globalisasi ialah dengan membangun pendidikan yang ideal, meningkatkan mutu lembaga pendidikan, dan meningkatkan kualitas pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Halid. (2018), *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublis.
- Huda, Miftahul. Rhoni Rodin, (2020), *Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 02.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2023). Reconstruction of The Concept Of Islamic Education; Weighing Offers Syed Muhammad Nuquib Al-Attas. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87-98.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2020). Klasifikasi Ilmu Menurut Ibn Sina. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(11), 993-1008.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2021). Dinamika Kepribadian Dalam Perspektif Psikologi Islam; Telaah Konsep Amarah, Lawwamah, dan Muthmainnah serta Korelasinya Dengan Iman, Islam, dan Ihsan. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 8(2), 601-614.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2023). Religious Moderation in the Islamic Education System in Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 629-642.
- Rahmadania, Sinta. Sitika, A., & Darmayanti, A. (2021), Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Rahman. Abdul, (2012), "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi." *Jurnal Eksis* 8.1.
- Saputra, Sugeng Edy, Heru Setiawan, Ibadillahhis Solikhina, (2021), Langkah Strategis Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi, *Aktualita, jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, Vol. 11, Ed. II.
- Suryadi, Rudi Ahmad, (2018) *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish.
- Susilawati, Diana Sj, Muhammad Anas Ma`arif, Afif Zamroni, (2021), "Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah", *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* | Vol.2, No.1.
- Syafe'I, Imam. (2015), *Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.

